

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama terkait pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar IPAS materi ekosistem siswa kelas V MIN 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2025/2026.

1. Tingkat penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 47,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sintaks PjBL, mulai dari pengajuan pertanyaan pemicu hingga refleksi, sudah diimplementasikan dengan cukup baik meskipun masih optimal.
2. Capaian hasil belajar IPAS siswa pada materi ekosistem didominasi oleh kategori sedang dengan persentase 49,4% dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,18.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar IPAS. Hubungan ini ditunjukkan oleh persamaan regresi dan nilai signifikansi sebesar 0,009, yang berada di bawah ambang batas kesalahan ($0,009 < 0,05$). Adapun besarnya kontribusi atau daya pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 8,2%, sedangkan sisa pengaruh lainnya ditentukan oleh faktor internal dan eksternal di luar fokus penelitian ini. Basri *et al.*, (2022:291:301), faktor

internal yang meliputi kondisi jasmaniah (seperti kesehatan fisik dan tingkat kelelahan indra anak) dan kondisi psikologis (seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, dan kesiapan) (Vasheka *et al.*, 2023:1279-1284). Manopo (2021:54-61) Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga (seperti pola asuh orang tua, perhatian terhadap waktu belajar di rumah, dan kondisi ekonomi), lingkungan sosial sekolah (seperti metode mengajar guru mata pelajaran lain dan iklim kompetisi antar-teman sebaya), serta lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal anak.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis yang penting bagi peningkatan mutu pendidikan dasar. Secara teoretis, terbuktinya pengaruh positif model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS memperkuat teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mendalam melalui pengalaman nyata dan interaksi kelompok. Hal ini juga mendukung integrasi nilai filosofis dalam mengoptimalkan akal pikiran untuk mengamati fenomena alam secara empiris.

Secara praktis, kontribusi sebesar 8,2% ini mengimplikasikan bahwa guru kelas V di MIN 6 Boyolali perlu konsisten menerapkan model PjBL pada materi sains kontekstual dengan meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan perancangan proyek. Bagi madrasah, hasil ini berimplikasi pada pentingnya dukungan kebijakan berupa pelatihan model pembelajaran inovatif dan penyediaan fasilitas, sehingga penerapan PjBL

tidak hanya mendongkrak pencapaian kognitif siswa tetapi juga mengasah karakter kolaboratif, tanggung jawab, dan gotong royong.

C. Sasan-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa saran praktis kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran IPAS, disarankan untuk konsisten menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* pada materi sains yang relevan, dengan mengoptimalkan manajemen waktu pembelajaran dan menyusun panduan proyek yang lebih terstruktur agar siswa dapat belajar secara lebih mandiri dan efektif.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat terlibat secara aktif dan penuh tanggung jawab dalam setiap tahapan proyek kelompok, serta memanfaatkan momen pembelajaran ini untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan memperdalam pemahaman materi IPAS.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, mengingat kontribusi model PjBL dalam penelitian ini sebesar 8,2%, disarankan untuk melakukan pengembangan riset dengan meneliti variabel-variabel lain yang memengaruhi hasil belajar, memperluas jumlah sampel di beberapa sekolah berbeda, atau menggunakan metode campuran (*mixed methods*) demi data yang lebih mendalam.